

Aktivitas kupu-kupu yang mengunjungi herba *Asystasia gangetica* di lahan terbuka kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat = Butterflies activities to visit *Asystasia gangetica* herb in Universitas Indonesia, Depok, West Java open land

Dwiki Hermawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475167&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim terhadap aktivitas kupu-kupu dalam berinteraksi dengan herba *Asystasia gangetica* di lahan terbuka Kampus Universitas Indonesia UI, Depok, Jawa Barat. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui periode kupu-kupu paling aktif mengunjungi herba *A. gangetica*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret – Mei 2018 di lima lokasi lahan terbuka. Lokasi penelitian merupakan lahan terbuka yang memiliki herba *A. gangetica* dalam jumlah besar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah random sampling. Ukuran setiap lokasi penelitian adalah 10 meter dan dibagi menjadi 8 plot penelitian berukuran 1m x 1m. Penentuan lokasi plot dilakukan menggunakan sistem grid. Kelimpahan kupu-kupu dibandingkan tiap jam untuk mengetahui periode terpadat kupu-kupu mengunjungi herba *A. gangetica*. Kupu-kupu yang ditemukan selama penelitian sebanyak 506 individu dari 26 jenis. Terdapat 6 jenis kupu-kupu yang selalu hadir di seluruh lokasi penelitian, yaitu *Junonia atlites*, *Hypolimnas bolina*, *Ypthima horsfieldii*, *Appias olferna*, *Pelopidas conjunctus*, dan *Telicota augias*. *Pelopidas conjunctus* merupakan jenis yang paling banyak mengunjungi herba *Asystasia gangetica* 104 individu dan frekuensi di atas 50 di seluruh lokasi penelitian. Iklim diduga menyebabkan *P. conjunctus* memilih herba *A. gangetica* sebagai tumbuhan pakan di Kampus UI, Depok. Perubahan iklim diduga menyebabkan kupu-kupu beraktivitas lebih awal untuk mengunjungi herba *A. gangetica*. Periode paling aktif kupu-kupu terjadi saat 09.00 – 10.00, pada saat itu kelimpahan jenis dan individu kupu-kupu tertinggi. Belum diketahui apakah pergeseran waktu mekar bunga herba *A. gangetica* akibat perubahan iklim.

<hr><i>The study was conducted to determine the effect of climate in butterflies interactions with *Asystasia gangetica* herb in Universitas Indonesia UI, Depok, West Java open land. The study also used to determine butterflies most active periods when visiting *Asystasia gangetica*. The research was conducted in March – May 2018 at five open land locations. The research sites is an open land that had alot of *Asystasia gangetica* herbs. This study used random sampling method. The research locations is 10 meters that were divided into 8 plots of 1m x 1m. Plot locations was determined by using grid system. Butterflies abundance data was compared to each hour to find out the most active periods of butterflies visit *Asystasia gangetica* herb. During the study, there were 506 individuals from 26 species of butterflies that were found. There were 6 species of butterflies found in all research locations, namely *Junonia atlites*, *Hypolimnas bolina*, *Ypthima horsfieldii*, *Appias olferna*, *Pelopidas conjunctus*, and *Telicota augias*. *Pelopidas conjuctus* was found the most visiting *Asystasia gangetica* herbs 104 individuals and frequency more than 50 in all research locations . Climate is suspected make *P. conjunctus* choose *A. gangetica* as food plant in UI Depok campus. Climate change was thought of causing butterflies visit *A. gangetica* more early. The most active period occur during 09.00 – 10.00, due to the highest abundance of individuals and species of butterflies. There was no known shift in blooming periods of *A. gangetica* herb due to climate change.</i>